

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang terjadi tiap tahunnya membuat mobilitas sosial masyarakat menjadi semakin meningkat. Tujuan seseorang melakukan mobilitas sosial adalah untuk mendapatkan perubahan, salah satunya yaitu perubahan dari segi ekonomi. Untuk mendukung peningkatan mobilitas, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang hal tersebut, salah satunya adalah dengan adanya transportasi. Menurut Miro (2005), transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Saat ini kita mengenal ada tiga jenis transportasi yaitu transportasi laut, udara, dan transportasi darat. Dilansir dari kumparan.com, awal mula munculnya transportasi darat di Indonesia pertama kali adalah pada abad ke-4 tepatnya di Pulau Jawa yang merupakan pusat perkembangan peradaban Nusantara. Pada saat itu, karena kekuatan dan kecepatannya, masyarakat setempat menggunakan kuda sebagai sarana transportasi untuk memindahkan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain.

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, masyarakat dunia mulai mengenal adanya mesin yang dapat membantu pekerjaan manusia, salah satunya untuk transportasi. Hingga pada saat ini terdapat beberapa transportasi darat di Indonesia yang semakin berkembang sejalan dengan perkembangan zaman, baik tradisional maupun modern seperti sepeda, becak, sepeda motor, mobil, bus, dll.

Kegiatan transportasi di Indonesia umumnya beroperasi secara normal tiap harinya, namun sejak munculnya pandemi Covid-19 yang memaksa masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan akan transportasi umum.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 telah banyak membawa perubahan ke dalam hidup masyarakat di berbagai negara. Tak terkecuali negara Indonesia yang juga mengalami dampak akibat adanya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak Maret 2020. Di Indonesia sendiri kita mengenal adanya kebijakan Pembatasan Kegiatan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak April 2020 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang pertama kali diterapkan pada 11 Januari 2021 guna mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas di Indonesia.

Kebijakan tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan mobilitas masyarakat secara drastis. Salah satu sektor usaha yang terkena dampak negatif akibat diberlakukannya kebijakan tersebut guna mencegah penyebaran Covid-19 adalah transportasi. Berdasarkan data dari hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir dari [idxchannel.com](http://idxchannel.com), pada tahun 2020 sektor usaha yang mengalami penurunan pendapatan paling tinggi adalah sektor akomodasi dan makan/minum

dengan persentase sebesar 92,47%; disusul sektor jasa lainnya dengan persentase sebesar 90,90%; dan kemudian sektor transportasi & pergudangan dengan persentase sebesar 90,34%.

Penurunan pendapatan pada sektor transportasi, khususnya transportasi darat ini diakibatkan karena adanya penurunan jumlah penumpang yang bisa dibidang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi darat yang disebabkan karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat di luar rumah sehingga terjadi penurunan permintaan akan transportasi umum. Penurunan jumlah penumpang ini tidak hanya terjadi bagi perusahaan transportasi dalam kota, namun juga perusahaan transportasi antarkota atau antarprovinsi karena selain diterapkannya kebijakan PSBB dan PPKM, pemerintah juga memberlakukan kebijakan Pengetatan Persyaratan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) yang telah diterapkan pada tanggal 22 April – 24 Mei 2021 dan adanya kebijakan larangan mudik yang juga telah diterapkan pada tanggal 6-17 Mei 2021. Kebijakan ini membuat terjadinya penurunan pendapatan pada perusahaan transportasi umum antar kota/antarprovinsi, khususnya transportasi darat yang menjadi pilihan favorit masyarakat Indonesia ketika melakukan kegiatan mudik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT Express Transindo Utama Tbk yang merupakan salah satu perusahaan transportasi darat dalam kota dan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk yang merupakan salah satu perusahaan transportasi darat yang kegiatan utamanya merupakan angkutan umum antarkota/antarprovinsi. Hasil analisis tersebut selanjutnya akan disajikan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul

“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI DARAT SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID - 19.”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Express Transindo Utama Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk bila dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis sebelum dan saat pandemi Covid-19?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Express Transindo Utama Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebelum dan saat pandemi Covid-19.

3. Mengetahui kinerja keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk bila dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis sebelum dan saat pandemi Covid-19.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dibatasi pada analisis laporan keuangan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk untuk periode tahun 2018-2021 dengan menggunakan empat rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Penulis juga nantinya akan menggunakan laporan keuangan perusahaan lain di industri subsektor transportasi sebagai perbandingan.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan yang telah diuraikan sebelumnya, manfaat penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya perusahaan subsektor transportasi. Penulisan KTTA ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu penulis yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana penulis untuk dapat mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh

selama perkuliahan tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang kemudian disalurkan ke dalam karya tulis ini.

b) Bagi Pembaca

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa pengetahuan dan informasi bagi pembaca mengenai cara menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan ditinjau dari rasio keuangannya.

c) Bagi Investor

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa tambahan informasi atau suatu pandangan baru bagi investor yang akan menanamkan modalnya ke PT Eka Sari Lorena Transport Tbk atau PT Express Transindo Utama Tbk.

d) Bagi Perusahaan yang dianalisis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa suatu gambaran bagi PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk mengenai kinerja keuangan masing-masing perusahaan ditinjau dari rasio keuangannya untuk masa sebelum dan saat pandemi Covid-19.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat berbagai penjelasan teori yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam karya tulis ini. Teori-teori yang akan dijelaskan berkaitan dengan laporan keuangan, kinerja keuangan, dan macam-macam rasio keuangan.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan metode yang digunakan dalam penulisan KTTA, gambaran umum objek penulisan, serta pembahasan terkait hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab ini berisikan kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang didasari pada pembahasan dari bab-bab sebelumnya.